BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bagaimana proses bimbingan dan konseling Islam dengan menggunakan media komunikasi SIBI bagi penyandang tunarungu

Dalam proses konseling yang pertama kali perlu diketahui oleh seorang konselor adalah:

a. Mengetahui kondisi klien artinya apakah klien bisa menggunakan media komunikasi atau tidak. Seperti Media komunikasi bahasa bibir, SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia), abjada jari, dan tulisan. Apabila klien bisa menggunakan bahasa bibir atau membaca bahasa bibir, maka konselor dapat menggunakan bahasa bibir untuk menggali permasalahan klien. Namun apabila klien tidak bisa menggunakan bahasa bibir, maka bisa menggunakan SIBI (Sistem Isyarat Bahasa Indonesia), dan kalau klien tidak bisa menggunakan SIBI maka dapat menggunakan abjad jari (*Finger Spelling*). Jika klien tidak dapat menggunakan ketiga media komunikasi tersebut maka jalan terakhir bagi konselor dalam menggali permasalahan yakni dengan menggunakan tulisan.

b. Menggunakan langkah-langkah dalam proses bimbingan dan konseling untuk mengetahui permasalahan dari klien. yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Identifikasi masalah, yakni Mencari atau menggali permasalahan dari klien dan orang-orang terdekat klien.
2) Diagnosa, dari identifikasi masalah dapat diketahui permasalahan yang sebenarnya, (Menetapkan permasalahn dari klien).
3) Prognosa, Menentukan langkah-langkah bantuan apa yang sesuai dengan permasalahan klien.
4) Treatment, Melakukan pembinaan kepada klien yang sesuai dengan permasalahan klien.
5) Evaluasi, Seorang konselor dapat mengevaluasi dengan cara melihat keseharian klien, selain itu menjalin komunikasi dengan keluarga klien.

2. Hambatan-hambatan yang ada dalam proses bimbingan dan konseling Islam dengan menggunakan media komunikasi SIBI

Beberapa hambatan dalam proses bimbingan konseling dengan menggunakan SIBI yaitu terbagi menjadi dua faktor. Faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal, antara lain:
   1) Tidak adanya kejujuran dari klien
   2) Tidak adanya keterbukaan dari klien
   3) Komunikasinya kurang bagus dalam segi intelektualnya
   4) Bukan anak sekolahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor eksternal, antara lain:

1) Adanya persekongkolan (kongkalikong) antara klien dengan saksi/informan.

2) Tidak adanya pengakuan dari orang tua klien.

Hambatan lain yang terjadi pada proses konseling dengan menggunakan SIBI yakni: Saat konselor menanyakan hal-hal tertentu seperti alamat rumah, profesi, dan mengenai pengungkapan perasaan.

3. Hasil dari bimbingan dan konseling Islam dengan menggunakan media komunikasi SIBI bagi penyandang tunarungu

Kelebihan dari bimbingan konseling dengan menggunakan SIBI yaitu, seorang klien akan lebih mudah untuk mengutarakan apa permasalahannya, sebab SIBI lebih mudah pemahamannya, SIBI tidak mempunyai makna ganda, sebagian besar bisa dibedakan dan tidak serupa satu dengan yang lainnya. Kekurangan dari bimbingan konseling dengan menggunakan SIBI yaitu, masih banyak kata yang belum ada gerakan SIBI nya, sehingga penyandang tunarungu terkadang tidak faham dengan apa yang dikomunikasikan.

B. Saran

1. Kepada Konselor

Perlu diketahui bahwa suatu permasalahan akan terjadi pada siapa saja bukan hanya pada orang normal akan tetapi seorang penyandang tunarungu juga mempunyai segudang permasalahan. Dengan itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan konselor sedikit banyaknya dapat menggunakan media komunikasi yang dimiliki oleh penyandang tunarungu, seperti SIBI, dan diharapkan untuk bisa membantu menyelesaikan masalah penyandang tunarungu. Karena untuk saat ini konselor bagi penyandang tunarungu sangat kurang, padahal ada banyak sekali permasalahan yang di hadapi oleh para penyandang tunarungu.

2. Kepada Masyarakat

Untuk masyarakat, sangat diharapkan hendaknya berusaha mempelajari dan memahami keadaan penyandang tunarungu, karena mereka butuh motivasi agar mereka bisa berinteraksi dengan orang lain selain keluarganya dan keluarga dekat saja.

3. Kepada Mahasiswa

Untuk para mahasiswa, khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam agar melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi serta periode penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama, untuk dapat mengetahui validitas keberhasilan Bimbingan Konseling Islam menggunakan SIBI kepada kelompok yang lebih luas lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id